

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



LAMPIRAN

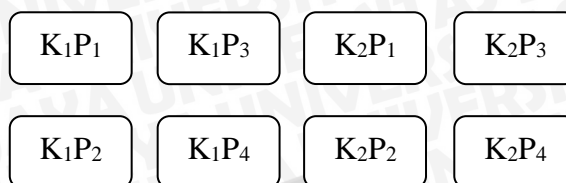
Lampiran 1. Deskripsi Karet Klon PB260

Persilangan	: PB 5/51 X PB 49
Asal	: Malaysia (Prang Besar)
Batang	
Pertumbuhan	: Jagur
Ketegakan	: Tegak Lurus
Bentuk lingkaran	: Silindris
Kulit Batang	
Corak	: Alur sempit, putus-putus
Warna	: Cokelat tua
Mata	
Letak/ bentuk mata	: Rata
Bekas pangkal tangkai	: Kecil, agak menonjol
Payung Daun	
Bentuk	: Mendatar
Ukuran	: Lurus
Kerapatan	: Sedang-agak tertutup
Jarak antar payung	: Dekat-sedang
Tangkai Daun	
Posisi	: Mendatar
Bentuk	: Lurus
Ukuran besar	: Sedang-agak besar
Ukuran panjang	: Sedang-agak panjang
Bentuk kaki	: Rata-rata menonjol
Anak Tangkai	
Posisi	: Mendatar
Bentuk	: Lurus
Sudut anak tangkai	: Sempit
Helaian Daun	
Warna	: Hijau muda-hijau
Kilauan	: Kusam
Bentuk	: Oval
Tepi daun	: Agak bergelombang
Penampang memanjang	: Lurus
Penampang melintang	: Rata-rata cekung
Letak helaian	: Terpisah-bersinggungan
Ukuran daun	: 2.3
Ekor daun	: Pendek, tumpul
Warna lateks	: Putih

Lampiran 2. Deskripsi Karet Klon GT1

Batang	
Pertumbuhan	: Jagur
Ketegakan	: Tegak-agak bengkok-bengkok
Bentuk lingkaran	: Silindris-agak pipih
Kulit Batang	
Corak	: Celah-celah berupa jala dan sempit
Warna	: Cokelat tua-kehiam-hitaman
Lentisel	: sedikit dan halus
Mata	
Letak/ bentuk mata	: Rata
Bekas pangkal tangkai	: Agak besar dan berboggol
Payung Daun	
Bentuk	: Kerucut terpotong
Ukuran	: Agak besar
Kerapatan	: Tertutup
Jarak antar payung	: Agak dekat-sedang
Tangkai Daun	
Posisi	: Mendatar agak terkulai
Bentuk	: Agak cembung
Ukuran besar	: Agak kurus
Ukuran panjang	: Agak pendek
Bentuk kaki	: Agak besar dan bagian atasnya aak rata
Anak Tangkai	
Posisi	: Terjungkat (ke atas)
Bentuk	: Lengkung
Sudut anak tangkai	: Sempit
Helaian Daun	
Warna	: Hijau tua
Kilauan	: Mengkilat
Bentuk	: Elips
Tepi daun	: Rata
Penampang memanjang	: Lurus
Penampang melintang	: Cekung
Letak helaian	: Terpisah-bersinggungan
Ekor daun	: Agak panjang
Warna lateks	: Putih

Lampiran 3. Gambaran Kombinasi dari Kedua Faktor Percobaan



Keterangan :

K₁ = Klon PB 260

K₂ = KlonGT 1

P₁ = Penyimpanan 2 minggu

P₂ = Penyimpanan 4 minggu

P₃ = Penyimpanan 6 minggu

P₄ = Penyimpanan 8 minggu



Lampiran 4. Prosedur pembuatan larutan PEG 6000

Larutan PEG 6000 dibuat dengan cara mengambil larutan stok sebanyak 442 mL dari larutan PEG 6000 dengan konsentrasi 95%. Kemudian diencerkan dengan auades 958 mL, sehingga didapatkan larutan PEG sebanyak 1400 mL dengan konsentrasi 30%. Hasil tersebut didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan persamaan (HAM, 2006):

$$V1 \times M1 = V2 \times M2$$

Keterangan:

V1 = volume larutan standar yang diencerkan (mL)

V2 = volume larutan pengenceran (mL)

M1 = konsentrasi larutan yang diencerkan (%)

M2 = konsentrasi larutan pengenceran (%)

$$V1 \times M1 = V2 \times M2$$

$$V1 \times 95 = 1400 \times 30$$

$$V1 = 1400 \times (30/95)$$

$$V1 = 442 \text{ mL}$$

(1400 mL adalah volume larutan yang dapat digunakan untuk merendam 400 benih karet)

Lampiran 5. Hasil Analisis Ragam

Tabel 13. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Benih Berjamur di Penyimpanan

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	724.22	103.46	38.95**	2.42	3.50
Klon (K)	1	236.53	236.53	89.05**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	363.59	121.20	45.63**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	124.09	41.36	15.57**	3.01	4.72
Galat	24	63.75	2.66			
Total	31	787.97				

KK = 25,195

Tabel 14. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap daya berkecambah.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	0.5043	0.0720	156.09**	2.42	3.50
Klon (K)	1	0.1316	0.1316	285.05**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	0.2665	0.0888	192.47**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	0.1062	0.0354	76.72**	3.01	4.72
Galat	24	0.0111	0.0005			
Total	31	0.5154				

KK = 2,507

Tabel 15. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Kecepatan Tumbuh

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	13.37	1.91	164.39**	2.42	3.50
Klon (K)	1	4.14	4.14	355.89**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	7.23	2.41	207.34**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	2.01	0.67	57.60**	3.01	4.72
Galat	24	0.28	0.01			
Total	31	13.65				

KK = 7,0935

Tabel 16. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Indeks Vigor

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	0.0487	0.0070	440.23**	2.42	3.50
Klon (K)	1	0.0076	0.0076	482.37**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	0.0231	0.0077	486.48**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	0.0180	0.0060	379.94**	3.01	4.72
Galat	24	0.0004	0.0000			
Total	31	0.0491				

KK = 0,5487

Tabel 17. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Keserempakan Tumbuh

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	0.5253	0.0750	395.12**	2.42	3.50
Klon (K)	1	0.2016	0.2016	1061.81**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	0.2164	0.0721	379.89**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	0.1072	0.0357	188.12**	3.01	4.72
Galat	24	0.0046	0.0002			
Total	31	0.5298				

KK = 0,0015

Tabel 18. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Kadar Air Benih

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	916.46	130.92	84.32**	3.50	6.18
Klon (K)	1	33.31	33.31	21.45**	5.32	11.26
Periode Simpan (P)	3	860.94	286.98	184.83**	4.07	7.59
Interaksi (KxP)	3	22.21	7.40	4.7676*	4.07	7.59
Galat	8	12.42	1.55			
Total	15	928.88				

KK = 6.3045

Tabel 19. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Panjang Hipokotil

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	1.17	0.17	140.08**	2.42	3.50
Klon (K)	1	0.42	0.42	357.04**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	0.48	0.16	133.10**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	0.27	0.09	74.75**	3.01	4.72
Galat	24	0.03	0.00			
Total	31	1.20				

KK = 2,9079

Tabel 20. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Panjang Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	11.27	1.61	46.15**	2.42	3.50
Klon (K)	1	4.03	4.03	115.51**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	4.32	1.44	41.28**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	2.92	0.97	27.91**	3.01	4.72
Galat	24	0.84	0.03			
Total	31	12.11				

KK = 0,8186

Tabel 21. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Panjang Epikotil

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	58.78	8.40	23.32**	2.42	3.50
Klon (K)	1	20.31	20.31	56.40**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	33.29	11.10	30.82**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	5.18	1.73	4.798*	3.01	4.72
Galat	24	8.64	0.36			
Total	31	67.42				

KK = 17,2698

Tabel 22. Analisis ragam pengaruh klon dan periode simpan terhadap Berat Kering Kecambah Normal

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	7	60.49	8.64	405.86**	2.42	3.50
Klon (K)	1	23.95	23.95	1124.83**	4.26	7.82
Periode Simpan (P)	3	24.94	8.31	390.43**	3.01	4.72
Interaksi (KxP)	3	11.60	3.87	181.62**	3.01	4.72
Galat	24	0.51	0.02			
Total	31	61.00				

KK = 7,0311



Lampiran 6. Keragaan kecambah klon GT1 dan PB260 pada beberapa periode simpan



Gambar 2. Kecambah vigor (V), less vigor (LV), abnormal (AB) dan death (D) pada klon GT1 dan klon PB260 pada periode simpan 2, 4, 6 dan 8 minggu.

Keterangan: (a) Klon GT1 dengan periode simpan 2 minggu, (b) Klon GT1 dengan periode simpan 6 minggu, (c) Klon GT1 dengan periode simpan 6 minggu, (d) Klon GT1 dengan periode simpan 8 minggu, (e) Klon PB260 dengan periode simpan 2 minggu, (f) Klon PB260 dengan periode simpan 4 minggu, (g) Klon PB260 dengan periode simpan 6 minggu, (h) Klon PB260 dengan periode simpan 8 minggu.